

## ABSTRAK

Adanya kebijakan pemerintah untuk belajar secara *daring* dimulai dari tahun 2020 pasca pandemi global *Covid 19* memunculkan kebutuhan untuk sistem presensi. Presensi merupakan bagian dari proses kegiatan pembelajaran yang memiliki peran pada institusi pendidikan di lingkungan sekolah, universitas dan tempat lainnya yang menggunakan tanda kehadiran. Hal ini menyebabkan institusi Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ligung melakukan adaptasi budaya. Dari hasil observasi yang dilakukan bahwa sistem presensi kehadiran siswa yang dilakukan menggunakan *Grup Chat Whatsapp* yang setiap guru atau wali kelas akan mengpresensi kehadiran siswa sesuai jadwal matapelajaran masing. Hal tersebut tidak efektif dan efisien serta menyebabkan tidak akuratnya data presensi yang didapatkan data dapat dimanipulasi, sehingga diperlukan sistem yang membuat presensi efektif dan efisien bagi siswa dan guru. Maka dari itu peneliti membuat presensi berbasis *Qr Code* menggunakan metode *Waterfall* dengan bahasa pemrograman *PHP* dengan *Framework Codeigniter* dan basisdata *MySQL*. Sistem dibuat dengan tujuan untuk memudahkan proses presensi serta rekap kehadiran siswa. Sistem dibuat dengan memanfaatkan teknologi *Qr Code* agar siswa bisa melakukan presensi. Sistem yang dihasilkan memiliki fitur *scanning Qr Code* yang nanti guru atau wali kelas akan melakukan *Generator Qr Code* pada setiap pertemuan dan siswa akan melakukan *scanning Qr Code*. Dari hasil pengujian sistem presensi siswa, menggunakan *BlackBox testing* diperoleh 100% fungsi dapat berjalan dengan baik tanpa *error* dengan responden 12 siswa. sistem presensi siswa dapat melakukan *Generator Qr Code* pada setiap pertemuan dan dapat melakukan *scanning Qr Code*.

Kata kunci: *Codeigniter, presensi, Qr Code, Waterfall*.